

## PERAN MEDIA DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA SEKOLAH DASAR

Novita Sari, Nabila El Fajariyah, Sa'adatul Kiptiah  
STKIP PGRI, Sumenep, Indonesia

Alamat: Jl. Trunojoyo, Gedung Barat, Kec. Batuan, Kab. Sumenep, Jawa Timur  
Korespondensi penulis: ns5386245@gmail.com

**Abstract.** *This study examines the role of learning media in enhancing students' interest in learning at elementary schools. Innovative and interactive learning media play a crucial role in creating enjoyable and effective learning experiences. Using a qualitative approach, this research explores various types of media, such as visual, audio, and digital media, and how their utilization can motivate students to actively engage in the learning process. The findings indicate that learning media not only capture students' attention but also help them better understand the material. The use of media tailored to students' needs can increase learning interest, strengthen critical thinking skills, and create a more dynamic learning atmosphere. Thus, optimizing the use of learning media in elementary schools is expected to be an effective strategy in supporting educational objectives.*

**Keywords:** *Media, Learning Interest, Elementary School*

**Abstrak.** Penelitian ini membahas peran media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa di sekolah dasar. Media pembelajaran yang inovatif dan interaktif berperan penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan efektif. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini mengkaji berbagai jenis media, seperti media visual, audio, dan digital, serta bagaimana penggunaannya dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran tidak hanya mampu menarik perhatian siswa tetapi juga membantu mereka memahami materi dengan lebih baik. Penggunaan media yang sesuai dengan kebutuhan siswa dapat meningkatkan minat belajar, memperkuat keterampilan berpikir kritis, dan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih dinamis. Dengan demikian, optimalisasi penggunaan media pembelajaran di sekolah dasar diharapkan dapat menjadi strategi efektif dalam mendukung tujuan pendidikan.

**Kata kunci:** Media, Minat Belajar, Sekolah dasar

### LATAR BELAKANG

Dalam pengguna media memiliki tingkat kesesuaian yang sangat penting dan urgensi disebabkan karena media ini adalah sebagai alat atau media dalam menyampaikan pembelajaran. Maka karena itu seorang guru haruslah bisa memanfaatkan media pembelajaran dengan sebaik baiknya dan kita tidak boleh salah dalam menggunakan media ini karena ini akan berpengaruh terhadap perkembangan kefahaman siswa. Lalu mengapa bisa demikian ini terjadi jika dalam pengguna media pembelajaran teoat maka siswa akan aktif selama dalam proses pembelajaran. Siswa

---

*Received: 7, November, 2024; Revised: 30, Desember, 2024; Accepted: 8, Januari, 2025; Online Available: 8, Januari, 2025; Published: 8, Januari, 2025\*Corresponding author, ns5386245@gmail.com*

yang memiliki minat tinggi dalam belajar cenderung lebih aktif, antusias, dan termotivasi mengikuti setiap tahap pembelajaran. Kenyataan sekarang masih banyak sekali para guru yang tidak bisa memanfaatkan media pembelajaran dengan baik sehingga banyak sekali terjadi kendala dalam proses pembelajaran ini.

Untuk macam-macam media kreatif yang dapat meningkatkan semangat belajar anak ini beragam mulai dari media gambar visual dan masih banyak yang lainnya lagi. Dengan menggunakan media, siswa tidak hanya belajar teori, tetapi bisa langsung pada oraktek kenyataan yang mana dengan berganti media pembelajaran yang ada nantinya siswa bisa benar-benar menikmati sendiri kira-kira apa yang menjadi kesenangan dalam media belajar mereka. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang inovatif menjadi salah satu strategi penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta memotivasi siswa untuk belajar secara aktif.

Dengan tersedianya akses internet dan perangkat digital, baik guru maupun siswa kini dapat mengakses berbagai sumber belajar yang lebih beragam dan mudah diakses. Dan dengan keadaan ini bisa membuat para guru melihat keadaan serta kombinasi berbagai media pembelajaran yang bisa mereka terapkan. Pemanfaatan teknologi dalam media pembelajaran bukan saja berdampak positif pada siswa dalam ranah pembelajarannya tetapi juga memberikan kemudahan dalam mengakses informasi yang lebih luas.

Seperti yang sudah kita ketahui bahwa dengan adanya dampak positif maka juga pasti akan ada dampak negatif yang bisa dirasakan karena pastinya semua guru tidak sama ada yang faham dengan perkembangan teknologi dan ada juga yang tidak dan pemahaman yang memadai dalam memanfaatkan teknologi, sehingga mereka memerlukan pelatihan yang lebih baik. Selain itu, keterbatasan perangkat dan akses internet di beberapa wilayah juga menjadi hambatan dalam mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah dan lembaga pendidikan untuk menyediakan fasilitas serta pelatihan yang dapat mendukung pemanfaatan media pembelajaran secara efektif di seluruh daerah. Dengan demikian, manfaat yang bisa dirasakan dalam hal perkembangan teknologi adalah bukan hanya membantu siswa memahami pelajarannya namun juga membantu menambah pengalaman mereka.

Media pembelajaran akan memberusukan baru sehingga akan menerikan diagram baru bagi para pendidik bagi guru dan pihak terkait untuk terus mengembangkan dan memperbaiki penggunaan media pembelajaran, agar dapat memanfaatkan potensi teknologi secara maksimal dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis.

Maka dengan berdasarkan pada pemaparan di atas sudah jelas bahwasanya kita sebagai para guru haruslah bisa mengajar dengann lebih kreatif lagi dimana kita tidak bisa menggunakan cara atau sebuah metode lama yang bisa menggambarkan akan kesederhanaan dalam oroses mengajar dikarenakan karena sekarang sudah kebangakan para siswa siswi dengan melihat berbagai perkembangan yangbada mama sudah tidak butuh pada semua itu. Jika ditanyakan butuh tidaknya maka pasti tetap butuh namun kebutuhan terhadap metode yang lama tersebut tipis karena kita sudah terikat dengan perkembangan zaman yang ada sekarang.

Kita tau menjadi seorang guru haruslah di tuntutan untuk bis fleksibel kita tidak hanya menjadi seorang guru saja namun menjadi seorang pendidik Fasilitator juga bisa menjadi administrator. Oleh karena itu inilah pentingnya kekreatifanbdalam pengguna media dan metode pembelajaran tersebutm dikarenakan dan disebabkan jka dalam penggunaan media biasa anak dan sisiwa siswi akan terasa bosan dan jika mereka merasa bosan maka mereka akan tidak efektif dalam melakukan pembelajaran.

## **KAJIAN TEORITIS**

Dalam bahasa Latin, "media berarti sebuah cara atau sebagai suatu atau sesuatu media yang bisa memberikan sebuah pemahaman baru dan informasi baru Media bisa di artikan sebagai media baru penyampaian pesan dimana tujuannya adalah untuk membantu dalam proses pembelajarannya siswa siswi Menjadi seorang guru jaruslah lebih kreatif dan harus bisa menyeimbangkan dengan perkembangan teknuyang ada saat ini hak ininterjadi karena mita sudah dengan perkembangan zaman yang ada sekarang yang memang mengharuskan kita untuk menggunakan media bermacam ini(Daniyati et al., 2023)

Media ini erat kaitannya dengan keberhasilan dalam proses pembelajaran karena dengan media ini akan membantu dalam pemahaman siswa Dengan perkembangan teknologi yang pesat, Bentuk dari media ini kiga bermacam tidak berbentuk buku paket

saja tetapi juga melibatkan berbagai bentuk media elektronik dan digital. Media yang tepat dapat memberikan stimulasi yang dibutuhkan untuk membuat keadaan pembelajaran yang menyenangkan dan efektif.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode literatur dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber, kemudian mengaitkan informasi tersebut dengan judul penelitian dalam artikel ini. Setelah itu, dilakukan analisis untuk menarik kesimpulan dan mengembangkan teori baru. Pengumpulan data dilakukan secara sistematis melalui telaah, analisis, dan interpretasi terhadap teori-teori yang mendukung argumen penelitian. Langkah-langkah metode ini meliputi identifikasi literatur yang relevan, peninjauan kritis terhadap isi literatur, serta pengorganisasian hasil kajian untuk membangun kerangka pemikiran yang logis dan mendalam.

Tujuan utama penggunaan metode kepustakaan adalah untuk menggali informasi yang mendalam mengenai topik penelitian, memperkuat landasan teoritis, serta memberikan wawasan yang lebih luas tentang peran media dalam meningkatkan arah belajar siswa. Dengan demikian, media tidak hanya menyediakan dasar teoritis yang kokoh, tetapi juga membantu peneliti merumuskan kesimpulan yang didukung oleh bukti-bukti literatur yang valid dan kredibel.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Proses Pengelolaan Media Pembelajaran Di Sekolah Dasar**

Menurut (Nur et al., 2023) Perencanaan penggunaan media seluruh komponen yang berada dalam sekolah dan hafus ada kerja sama baik di antara Keduanya baik itu dari oara tenaga pengajar pengelola sekolah dan muga dari oara murid dan bisa juga dari para wali siswa. Guru memegang peran utama dalam penggunaan media, sehingga tanggung jawab untuk mengelolanya berada di tangan mereka. Guru juga memiliki kebebasan untuk merancang program dan memilih media pembelajaran yang paling sesuai. Penggunaan media pembelajaran memberikan peluang kepada guru dan siswa untuk berinovasi dalam menciptakan media, sekaligus memberikan pengalaman yang lebih bermakna bagi guru saat menyampaikan materi. Media ini juga mempermudah

siswa dalam memahami konsep yang diajarkan. Selain itu, penerapan model ini juga dapat membantu menciptakan ranah belajar yang lebih sistematis, terorganisasi, dan dirancang secara matang oleh guru.

(Hasdiana, 2018) menyatakan bahwa semua yang ada di sekolah haruslah bisa berperan aktif dalam penggunaan media pembelajaran ini semua harus sama-sama mendukung karena tidak akan berjalan dengan baik misalnya jika hanya guru yang akan menggunakan media sedangkan fasilitasnya tidak memadai maka itu tidak akan ada manfaatnya. Untuk meningkatkan proses belajar mengajar dan meningkatkan kualitas pendidikan. Secara garis besar, proses pengelolaan media pembelajaran mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Dan perlu diketahui bahwasanya dalam menggunakan media pembelajaran ini harus disesuaikan dengan keadaan dan juga kebutuhan dari para siswa siswi karena banyak sekali ditemukan sebuah fakta terkadang guru menggunakan media dengan tidak sesuai kebutuhan ada karena agar siswa tidak mengganguya serta agar pembelajaran tidak ribet ada seorang guru yang langsung memberikan media kepada siswa.

### **Peran Media Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar**

Manfaat dari media pemberitaan ini sangatlah banyak bisa untuk komdisipikologis bisa juga untuk ranah fisik dan ini dikatakan karena media membuat hal-hal yang abstrak menjadi nyata (realistis). Ini membuat belajar menjadi jauh lebih mudah bagi siswa. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menemukan bahwa menggunakan media dalam proses pembelajaran meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar, dan akan dapat mengurangi rasa bosan dalam diri siswa.

Media memainkan peran vital dalam meningkatkan minat belajar, terutama melalui kemudahan akses informasi dan penyediaan pembelajaran yang menarik. Dengan adanya media digital seperti internet, siswa kini dapat dengan mudah menemukan berbagai sumber pembelajaran, mulai dari artikel hingga video dan infografis, yang sesuai dengan gaya belajar masing-masing. Media visual dan interaktif, seperti video edukasi dan permainan pembelajaran, tidak hanya membuat materi lebih mudah dipahami, tetapi juga mampu meningkatkan keterlibatan siswa. Tak kalah penting, media sosial dan platform seperti YouTube seringkali menampilkan konten inspiratif yang memotivasi siswa untuk belajar dengan lebih semangat. Dengan

penyampaian yang menarik, media mampu menjadikan proses belajar terasa lebih menyenangkan dan relevan bagi para siswa. Namun, terdapat sejumlah tantangan yang perlu diperhatikan dalam penggunaan media. Distraksi dari konten yang tidak relevan bisa mengurangi fokus belajar, dan tidak semua informasi yang tersedia di media bisa diandalkan. Selain itu, ketergantungan pada teknologi berisiko mengurangi kemampuan belajar secara konvensional. Oleh karena itu, pemanfaatan media sebagai alat pembelajaran harus dilakukan dengan bijak dan terarah, agar manfaatnya dapat dirasakan secara maksimal tanpa mengorbankan aspek-aspek penting lainnya dalam proses belajar. Selain itu kondisi dari tampilan yang di tawarkan dengan penggunaan media teknologi ini lebih menarik sehingga ini yang menjadi daya tarik bagi para siswa untuk lebih bisa senang pada penggunaan media teknologi ini. Berbeda dengan penggunaan media tradisi lainnya misalkan dengan penggunaan media atau metode ceramah secara terus menerus. Maka apa yang akan terjadi kemudian adalah anak-anak akan merasa bisa dalam belajar karena mereka merasa Perjalanan dari proses pembelajaran hanya akan dilaksanakan oleh sang guru.

Peran guru tidak bisa digantikan oleh teknologi. Interaksi langsung di kelas sangat penting karena dapat membangun ikatan emosional antara guru dan siswa, serta memberikan teladan dan penanaman karakter. Guru penggerak memiliki tanggung jawab besar dalam proses belajar siswa. Untuk menciptakan lulusan yang memiliki daya saing, berkualitas, dan kompeten di bidangnya, pendidik harus memiliki empat hal penting yang akan dijelaskan berikut ini: Pertama, pendidikan berbasis kompetensi adalah misi utama institusi pendidikan. Teknologi informasi dapat membantu siswa mendapatkan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan masing-masing. Kedua, kemampuan menggunakan teknologi, terutama internet, sangat penting untuk mempermudah komunikasi antara siswa dan guru dalam proses pembelajaran online. Ketiga, guru harus dapat memanfaatkan teknologi yang berbasis Artificial Intelligence (AI). Kecanggihan AI dalam 3 dimensi mampu membantu siswa memahami fenomena alam melalui simulasi yang mirip dengan pengalaman nyata. Keempat, salah satu manfaat lain dari AI adalah kemampuannya untuk membantu guru mengidentifikasi kebutuhan siswa selama proses pembelajaran. Hal ini membuat siswa lebih mudah memahami semua materi yang diajarkan (Monalisa & Irfan, 2023).

Dalam era saat ini guru haruslah bersifat fleksibel dan fleksibelitas guru tidak hanya di tuntut bisa dalam hal pembelajaran namun juga bisa dalam kesempatannya. Bisa dengan sikap keahliannya dan kreativitas yang dimilikinya dan masih banyak yang lainnya lagi. Karena memang bisa dikatakan bahwa dalam ranah internasional tujuan dalam pembelajaran adalah agar bagaimana kita bisa memahaminya ilmu pengeuserta bisa menampilkan akan sikap dan karakter yang baik dan juga dalam hal pemenuhan kebutuhan yang berinisiatif global. Kita haruslah bisa bersikap dengan baik dalam hal pembelajaran ini karena ini sangat erat kaitannya dengan konteks keguruan yang harus dipenuhi (Ardila & Rigianti, 2023).

Media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan minat belajar siswa di sekolah dasar. Dalam era digital saat ini, berbagai jenis media, baik tradisional maupun modern, dapat digunakan untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan interaktif. Menurut Rukmini (2020), "Penggunaan media yang tepat dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan." Dengan demikian, pendidik perlu memilih media yang sesuai untuk menarik perhatian siswa dan memotivasi mereka untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran.

Media visual, seperti gambar, video, dan presentasi, dapat membantu siswa memahami konsep yang sulit. Dengan visualisasi yang tepat, siswa dapat mengaitkan informasi yang mereka pelajari dengan pengalaman sehari-hari. Sutrisno (2019) mengemukakan, "Media visual berfungsi sebagai alat bantu yang dapat memperjelas materi pelajaran dan meningkatkan pemahaman siswa." Dengan demikian, pemanfaatan media visual tidak hanya menarik minat siswa tetapi juga memperdalam pemahaman mereka terhadap materi ajar.

Selain itu, media interaktif seperti permainan edukatif dan aplikasi pembelajaran digital dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Kegiatan yang melibatkan siswa secara aktif dapat mendorong mereka untuk berkolaborasi dan berkomunikasi dengan teman-teman mereka. Rahmat (2021) menegaskan bahwa "Media interaktif dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar." Hal ini menunjukkan bahwa media tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai sarana untuk menciptakan lingkungan belajar yang dinamis.

Media interaktif seperti permainan edukatif dan aplikasi pembelajaran digital juga terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Rahmat (2021) menegaskan bahwa “Media interaktif dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.” Penelitian oleh Pramudito dan Wulandari (2022) menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif dalam pembelajaran sains dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dan membuat mereka lebih antusias dalam mengikuti proses belajar. Ini menunjukkan bahwa media tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai sarana untuk menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan kolaboratif.

Dengan mempertimbangkan peran penting media dalam pembelajaran, pendidik di sekolah dasar sebaiknya mengintegrasikan berbagai jenis media dalam pengajaran mereka. Penggunaan media yang bervariasi tidak hanya dapat meningkatkan minat belajar siswa, tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Hasanah (2020) menyatakan, “Integrasi media yang tepat dalam pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan dampak positif bagi perkembangan karakter siswa.” Oleh karena itu, penting bagi guru untuk terus berinovasi dalam menggunakan media agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Penelitian relevan yang dilakukan oleh Lestari (2021) juga mendukung hal ini, di mana penggunaan media dalam pembelajaran di SD menunjukkan peningkatan signifikan dalam motivasi dan hasil belajar siswa.

Penelitian ini menemukan bahwa penggunaan media pembelajaran yang bervariasi secara signifikan meningkatkan minat belajar siswa di sekolah dasar. Media visual, seperti gambar dan video, terbukti efektif dalam menjelaskan konsep yang kompleks dan menarik perhatian siswa, sehingga mereka lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Selain itu, media interaktif, seperti permainan edukatif dan aplikasi digital, mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dan berkolaborasi dalam kegiatan belajar, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi mereka. Temuan juga menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan bantuan media memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap materi yang diajarkan dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Secara keseluruhan, penelitian ini menggarisbawahi pentingnya integrasi media yang tepat dalam pembelajaran untuk menciptakan

lingkungan belajar yang menarik dan efektif, serta memberikan rekomendasi bagi pendidik untuk terus berinovasi dalam menggunakan media dalam pengajaran mereka.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi memiliki peran penting dalam meningkatkan minat belajar siswa di sekolah dasar. Media yang tepat, baik itu media visual, audio, maupun interaktif, dapat menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan mendukung pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media tidak hanya meningkatkan perhatian dan keterlibatan siswa, tetapi juga membantu mereka dalam memahami konsep-konsep yang sulit. Dengan demikian, integrasi media dalam pembelajaran menjadi strategi yang efektif untuk merangsang motivasi belajar siswa dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis. Oleh karena itu, pendidik di sekolah dasar disarankan untuk terus berinovasi dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Melalui penggunaan media yang relevan dan menarik, diharapkan dapat tercipta suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan, serta meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan. Dengan demikian, pemanfaatan media yang efektif dapat memberikan kontribusi positif terhadap kualitas pendidikan dan perkembangan karakter siswa di sekolah dasar.

## DAFTAR REFERENSI

- Amaliya, F., AR, M. M., & Astuti, Y. P. (2024). The influence of the application of the snowball-throwing model based on local wisdom on the critical reasoning ability of elementary school students. *Electronic Journal of Education, Social Economics and Technology*, 5(2).
- Andriani, A., Ayu Saputri, D., Hopipah, R., & Puspa Dewi, T. (2024). Pentingnya Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SDN 63/X Nibung Putih. *Journal on Teacher Education*, 5(3), 215–222. <https://doi.org/10.31004/jote.v5i3.23657>
- Ardila, Y. P., & Rigianti, H. A. (2023). Peran Penting Dan Tantangan Yang Dihadapi Oleh Guru Profesional Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Di Kelas. *Jurnal Handayani*, 14(1), 162. <https://doi.org/10.24114/jh.v14i1.48048>

- Asiva Noor Rachmayani. (2015). *Peran Media Pembelajaran Speaker Terhadap Minat Belajar Siswa*.
- Asmoni, A., & Hodairiyah, H. (2022, November). IMPROVING TEACHER ABILITY IN CLASSROOM MANAGEMENT POST COVID-19 PANDEMIC AT INTEGRATED ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOL, PANGARANGAN SUMENEP. In *Proceeding International Conference on Digital Education and Social Science* (Vol. 1, No. 1, pp. 1-6).
- Asmoni, A., & Kuswandi, I. (2021). College Survive Strategy Through Risk Management. *Praniti Wiranegara (Journal on Research Innovation and Development in Higher Education)*, 1(1), 01-09.
- Daniyati, Ismy Bulqis Saputri, Ricken Wijaya, Siti Aqila Septiyani, & Usep Setiawan. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(1), 282–294. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>
- Fathurrahman, F., Asmoni, A., & Sidi, A. (2018, October). The Entrepreneurial Leadership of Headmaster in Realizing Achievement School: Case Study at Public Junior High School 1 Lamongan East Java Indonesia. In *3rd International Conference on Educational Management and Administration (CoEMA 2018)* (pp. 19-22). Atlantis Press.
- Harahap, D., Silalahi, D., Hutagalung, E., Purba, M., & Tansliova, L. (2024). Analisis Tantangan dan Solusi Guru Dalam Implementasi Strategi Pembelajaran. *Qistina: Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 3(1), 778–782.
- Hasdiana, U. (2018). PENGELOLAAN MEDIA PEMBELAJARAN SEKOLAH DASAR. *Analytical Biochemistry*, 11(1), 1–5. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>
- Khoirina, A., & Arsanti, M. (2022). Prosiding Senada (Seminar Nasional Daring) Pemanfaatan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Senada (Seminar Nasional Daring)*, 1975, 992–997.

- Maria, F. L., Sholeh, M., Masykur, M., Rachmawati, W., Wulandari, Y., Salsabila, K., & Arman, D. M. (2016). *Peran Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar*. 09(September), 1–23.
- Monalisa, M., & Irfan, A. (2023). Tantangan Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 3228–3233.
- Mukarromah, A., & Andriana, M. (2022). Peranan Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran. *Journal of Science and Education Research*, 1(1), 43–50. <https://doi.org/10.62759/jser.v1i1.7>
- Nur, A., Tri, Y., Alfarizi, M. R., Liza, T., Sapitri, W., & Miliyarta, U. (2023). ANALISIS HASIL PENGGUNAAN MEDIA PEMBELELAJARAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR ini sangat dibutuhkan dalam kehidupan manusia . Salah satu kemampuan yang harus tersebut supaya nantinya dapat mengajarkan kepada siswa dan juga mengiku. *JIMR : Journal Of International Multidisciplinary Research*, 02(01 Juni), 44–52.
- Oktavia, V. N., AR, M. M., & Armadi, A. (2024). Inovasi Bahan Ajar Flipbook Berbasis PUBLUU dalam Mendukung Kemandirian Belajar Siswa pada Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU Research & Learning in Elementary Education*, 8(6), 4742–4750. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Rahmanda, F., & Maharani, S. (2022). Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 8(1), 40–49. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v8i1.1543>
- Susanti, Affrida, Z., & Fahyuni, E. F. (2020). Jenis Jenis Media Dalam Pembelajaran. *Umsida*, 1(1), 1–17.